

Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pada kelas VII SMP NEGERI Mapilli Kabupaten Polewali Mandar

Dicky Wahyudi^{1*}, Alimuddin,² Sukarman B,³

^{1,2,3}Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar

¹email: dickywahyudi021099@gmail.com

(Received: tgl-bln-thn; Reviewed: tgl-bln-thn; Revised: tgl-bln-thn; Accepted: tgl-bln-thn; Published: tgl-bln-thn)



©2022 - Paratiwi: Jurnal Seni Rupa dan Desain. This article open access licensi by CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana dan seperti apa kelayakan sebuah RPP yang digunakan oleh guru di SMP Negeri Mapilli Kabupaten Polewali Mandar. Jenis penelitian analisis ini dilakukan pengumpulan data dengan teknik wawancara, dokumentasi dan kajian pustaka. Data yang dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yang menggambarkan keadaan yang sebenarnya atau apa adanya. Objek penelitian yang menjadi informasi pada penelitian ini adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran guru seni budayakelas VII di SMP Negeri Mapiili Kabupaten Polewali Mandar. Desain penelitian ini berusaha mengungkap kelayakan rencana pelaksanaan pembelajaran seni budaya pada kelas VII SMP Negeri 1 Mapilli Kabupaten Polewali Mandar dengan kesesuaian prinsip orientasi yaitu efisien, efektif, dan berorientasi pada siswa. Sejalan dengan kurikulum 2013 pada Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 dan Perdirjen Dikdasmen No. 464/D.D5/KR/2018 yang tersusun dari identitas, tujuan, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, materi, evaluasi dan penilaian. Pelaksanaan pembelajaran di kelas VII SMP Negeri Mapilli Kabupaten Polewali Mandar dilaksanakan dengan baik, namun ada beberapa kekeliruan dari guru dalam pembuatan RPP dan dalam proses pembelajaran sesuai dengan pedoman yang telah dibuat, analisis rencana pelaksanaan pembelajaran ini perlu diperhatikan untuk mencantumkan langkah-langkah kegiatan pembelajaran dengan alokasi waktu dan rumusan sumber belajar yang terperinci dan berfungsi untuk mengukur ketercapaian kompetensi dasar yang juga dapat menjadi acuan penilaian matapelajaran.

Kata Kunci: *Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran*

Abstract

This study aims to the purpose of this study was to find out how and what kind of feasibility of a lesson plan used by teachers at SMP Negeri Mapilli, Polewali Mandar Regency. This type of analysis research is carried out by collecting data with interview techniques, documentation and literature review. The data collected were analyzed using qualitative descriptive analysis techniques, which describe the actual situation or what it is. The object of research that becomes information in this research is the lesson plan for the seventh grade arts and culture teacher at Mapiili State Junior High School, Polewali Mandar Regency. The design of this study seeks to reveal the feasibility of the implementation plan for learning arts and culture in class VII SMP Negeri 1 Mapilli, Polewali Mandar Regency with the conformity of the orientation principle, namely efficient, effective, and student-oriented. In line with the 2013 curriculum in Permendikbud No. 22/2016 and Perdirjen Dikdasmen No. 464/D.D5/KR/2018 which consists of identity, objectives, core competencies, basic competencies, indicators, materials, evaluation and assessment. The implementation of learning in class VII SMP Negeri Mapilli, Polewali Mandar Regency was carried out well, but there were some mistakes from the teacher in making the lesson plans and in the learning process in accordance with the guidelines that had been made. time

allocation and formulation of detailed learning resources that serve to measure the achievement of basic competencies which can also be used as a reference for assessment of subjects.

Keywords ; *analysis of learning plans*

.

PENDAHULUAN

Dalam upaya peningkatan dan pengolahan sumber daya manusia, pemerintah dituntut untuk mempunyai kepedulian dalam mengelola perencanaan, dan penyelenggaraan pendidikan di wilayah masing-masing. Bahwa dalam menghadapi perkembangan keadaan, baik dalam Negeri, serta tantangan persaingan global, dipandang perlu menyelenggarakan Otonomi Daerah dengan otoritas yang luas, nyata dan bertanggungjawab kepada daerah secara proporsional, yang diwujudkan dengan pengaturan, pembagian dan pemanfaatan sumber daya nasional, serta perimbangan keuangan Pusat dan Daerah sesuai dengan prinsip-prinsip demokrasi, peran serta masyarakat, pemerataan, dan keadilan, serta potensi dan keanekaragaman daerah yang dilaksanakan dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia

Tuntutan globalisasi di bidang pendidikan juga perludiperhatikan agar hasil pendidikan nasional dapat bersaing dengan negara-negara maju. Upaya ke arah itu kini mulai diwujudkan dengan diperkenalkannya konsep pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan yang berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Hal ini diwujudkan dalam pengembangan silabus dan implementasi yang disesuaikan dengan tuntutan desentralisasi. Pemerintah Daerah menurut pelaksanaan otonomi daerah dan wawasan demokrasi yang lebih menyeluruh tentunya hal ini juga menyangkut pengelolaan sumber daya manusia. (UU No.2 tahun 1999).

Desentralisasi pengelolaan pendidikan diarahkan oleh Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 (PP19/2005) tentang Standar Nasional Pendidikan, yang landasan hukumnya mengamanatkan bahwa kurikulum pendidikan untuk jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu pada Standar Isi (SI) yang ditetapkan oleh Departemen Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006 dan kebutuhan siswa dan kondisi sekolah. Dengan demikian, sekolah memiliki kewenangan untuk merancang dan menentukan apa yang akan diajarkan dalam mengelola pengalaman belajar, cara belajar dan menilai keberhasilan pembelajaran. Di antara banyak hal yang diperlukan untuk mendukung kemajuan sistem pendidikan,

media pembelajaran meliputi sarana dan prasarana pembelajaran, serta metode belajar mengajar merupakan salah satu yang perlu diprioritaskan. Oleh karena itu, perangkat pembelajaran harus direncanakan dan dirancang sedemikian rupa agar pelaksanaan proses belajar mengajar di sekolah dapat terlaksana dengan baik. Ketersediaan media pembelajaran dalam hal ini rencana pelaksanaan pembelajaran akan sangat berpengaruh terhadap kemajuan dan mutu pendidikan. Jika hanya mengandalkan tenaga pendidik, pendidikan akan berjalan lambat mengingat keterbatasan kemampuan seorang pendidik. (Kementrian Keuangan Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan 2015: 21).

Menurut Mulyasa (2011:26) kompetensi adalah perilaku efektif yang berkaitan dengan menggali data, mengumpulkan data, menganalisis, dan memberikan pendekatan kepada seseorang untuk menemukan ide-ide dalam mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien.

Sehubungan dengan judul penelitian ini, maka penulis akan mengkaji, menganalisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP adalah rencana yang menggambarkan tatacara dan organisasi pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan telah dijabarkan dalam silabus. Cakupan RPP yang paling luas meliputi 1(satu) kompetensi dasar yang terdiri dari 1 (satu) atau beberapa indikator untuk 1 (satu) pertemuan atau lebih. Sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, tidak hanya terkandung dalam satu mata pelajaran saja karena kebudayaan itu sendiri mencakup seluruh aspek kehidupan. Dalam mata kuliah Seni Budaya, aspek budaya tidak dibahas secara terpisah tetapi terintegrasi dengan seni. Oleh karena itu, mata pelajaran Seni Budaya pada dasarnya adalah pendidikan seni berbasis budaya. (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 tahun 2002).

Seni Budaya melalui pendidikan diberikan di sekolah karena keunikan, makna, dan kegunaan untuk perkembangan dari siswa yang berfokus dalam pemberian pengalaman estetik yang berkaitan dengan bentuk ekspresif/kreatif dan apresiatif melalui pendekatan "belajar dengan seni, belajar melalui seni", dan "belajar tentang seni". Pendekatan ini tidak bisa diberikan oleh mata pelajaran lainnya. Pendidikan Seni Budaya memiliki sifat multibahasa, multidimensi, dan multikultural. Seni dan Budaya memiliki keterampilan serta kecerdasan majemuk, yang

terdiri dari musik, linguistik, matematika, naturalis, rohani dan kecerdasan emosional. Pendudukan Seni Budaya memuat mata pelajaran: Seni Rupa, Seni Musik, Seni Teater, Seni Tari.

METODE

a. Jenis dan loasi penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif evaluatif, yakni berusaha memberikan gambaran yang objektif sesuai dengan kenyataan yang sesungguhnya mengenai rencana pelaksanaan pembelajaran seni budaya (seni rupa) kelas VII SMP Negeri 1 Mapilli.

Variabel Penelitian dan Deskripsi Fokus

1. Fokus Penelitian

Analisis enam kelayakan Rencana pelaksanaan pembelajaran Seni Budaya (Seni Rupa) di SMP Negeri 1 Mapilli Kabupaten Polewali Mandar.

Desain Penelitian

2. Desain penelitian pada dasarnya merupakan strategi untuk mengatur acuan dalam penelitian. Peneliti berusaha menggambarkan tentang rencana pelaksanaan pembelajaran seni budaya di kelas VII SMP Negeri 1 Mapilli. Menganalisis kesesuaian pada prinsip orientasi yaitu efisien, efektif, dan berorientasi pada siswa.

Dalam upaya untuk menyamakan persepsi terhadap fokus penelitian ini, maka didefinisikan secara operasional sebagai kewajiban atau kepatutan program pembelajaran yang tertuang pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dilihat pada tingkat kesesuaiannya dengan prinsip-prinsip perencanaan pembelajaran.

3. Teknik Pengumpulan Data

Data dari hasil penelitian ini diperoleh dengan cara, yaitu: observasi, dokumentasi, wawancara dan studi pustaka.

Teknik observasi dilakukan sebagai pengamatan terhadap gejala atau fenomena-fenomena yang akan diteliti.

a. Teknik dokumentasi tersebut digunakan untuk memperoleh data dokumen pendidik mata pelajaran seni budaya mengenai rencana pelaksanaan pembelajaran.

b. Teknik wawancara merupakan cara atau

langkah untuk memperoleh data atau informasi-informasi dalam bentuk pernyataan lisan mengenai suatu obyek atau dalam hal ini adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran guru di kelas VII SMP Negeri 1 Mapilli Kabupaten Polewali Mandar.

c. Teknik pengumpulan data dengan melakukan, literatur, catatan, serta berbagai laporan yang berkaitan dengan masalah yang ingin diteliti (Nasir, 2003).

Data ini merupakan data yang akan dianalisis berkaitan dengan masalah penelitian ini. Alasan pemilihan cara ini adalah karena dianggap merupakan salah satu cara untuk memperoleh data secara tepat, cepat, dan efisien. Teknik Dokumentasi merupakan teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data dokumen mengenai materi pembelajaran (RPP) seni budaya (seni rupa) kelas VII di SMP Negeri 1 Mapilli Kabupaten Polewali Mandar.

b. Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yang menggambarkan keadaan yang sebenarnya atau apa adanya. Dengan demikian diharapkan peneliti dapat memperoleh keterangan bagaimana kelayakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Seni Rupa) yang disusun oleh guru mata pelajaran Seni Budaya (seni rupa). Data dari setiap komponen yang diamati dianalisis dengan cermat untuk mendapatkan data yang valid.

TINJAUAN PUSTAKA

Penyajian hasil penelitian tentang analisis rencana pelaksanaan pembelajaran pada kelas VII SMP Negeri 1 Mapilli Kabupaten Polewali Mandar diuraikan secara objektif berdasarkan data kualitatif yang diperoleh di lapangan, yaitu data yang telah diolah dan disajikan.

Komponen yang terdapat di RPP pada Mata Pelajaran Seni Budaya disusun berdasarkan kurikulum 2013 yang diatur dalam Lampiran Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 dengan susunan komponen yang terdiri dari identitas sekolah, identitas kelas/semester, alokasi waktu, tujuan pembelajaran, kompetensi inti, kompetensi dasar, materi pembelajaran, metode pembelajaran, langkah-

langkah kegiatan pembelajaran, materi, evaluasi dan penilaian. Model Format RPP Sesuai Surat Edaran Kemendikbud No 14 Tahun 2019.

Berikut merupakan uraian format kelengkapan berdasarkan acuan buku terkini terkait RPP guru di SMP Negeri 1 Mapilli Kabupaten Polewali Mandar. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pada Mata Pelajaran Seni Budaya pada Kelas VII SMPN 1 Mapilli.

Hasil penelitian ini terkait Rencana Pelaksanaan yang digunakan oleh guru berdasarkan hasil observasi dan telaah dokumen yang dilakukan pada tanggal 23 Juni 2022, prosedur yang ditempuh dalam mengkaji dan menganalisis standar kompetensi tersebut adalah dengan mengamati butir-butir rumusan rencana pelaksanaan pembelajaran yang disusun oleh guru seni budaya. Hasil penelitian dikomparasikan dengan butir-butir yang telah dijabarkan kedalam kurikulum guna melihat ketepatan rumusan dan ketelitian, dan kejelian guru menginterpretasi materi kurikulum untuk kepentingan penyusunan rumusan rencana pelaksanaan pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

a. Kegiatan Pendahuluan

Memberikan informasi kompetensi dasar yang akan dicapai siswa. Tanya jawab berbagai hal terkait dengan wawasan siswa mengenai materi yang akan diajarkan.

b. Kegiatan inti

1) Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru membaca reverensi tentang pameran, melihat tayangan rencana pameran dan membentuk kepanitiaan pameran, melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas tentang topik/tema materi yang akan dipelajari dengan menerapkan prinsip jadi guru mengajar aneka sumber, menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lainnya, memfasilitasi terjadinya interaksi antar peserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan dan sumber belajar lainnya. Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran dan memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan dilaboratorium, studio, atau lapangan.

2) Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna, memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru secara lisan maupun tertulis, memberikan kesempatan untuk berfikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut, memfasilitasi peserta didik dalam dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif, memfasilitasi peserta didik berkompetensi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar, merancang keramik benda pakai, membuat keramik benda pakai. Membuat keramik benda hias, memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individu maupun kelompok, memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja

individual maupun kelompok, memfasilitasi peserta didik untuk melakukan pameran, turnamen, festival, serta produk yang dihasilkan.

3) Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru, memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik, memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber, memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan, memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar.

Berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan, dengan menggunakan bahasa baku dan benar, membantu menyelesaikan masalah, memberi acuan agar peserta didik dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi, memberi informasi untuk bereksplorasi lebih jauh, memberikan motivasi kepada peserta didik yang belum atau kurang berpartisipasi aktif.

c. Kegiatan penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- 1) Menunjukkan rancangan keramik terbaik siswa Menyimpulkan materi pembelajaran.
- 2) Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- 3) Alokasi waktu.

d. Sumber belajar

- a) Buku teks Seni Budaya.
- b) Media elektronik laptop dan LCD proyektor
- c) Benda-benda kriya keramik.

e. Penilaian

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran. Apakah pokok pembahasan tersebut dapat terlaksana dan atau memungkinkan dilaksanakan oleh siswa, baik disekolah ataupun diluar sekolah.

Pembahasan

Pada bagian ini disajikan hasil analisis data mengenai materi dan rencana pelaksanaan pembelajaran di SMPN 1 Mapilli Kabupaten Polewali Mandar, khususnya rencana pelaksanaan pembelajaran untuk kelas VII Tahun pelajaran 2022/2023. Pada bagian ini disajikan hasil analisis data mengenai komponen yang ada dalam enam rencana pelaksanaan pembelajaran di SMP Negeri 1 Mapilli, khususnya rencana pelaksanaan pembelajaran untuk kelas VII.

Unsur-unsur utama yang diamati dalam rumusan program pembelajaran tersebut meliputi kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator hasil belajar, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, langkah-langkah kegiatan pembelajaran; sumber belajar, evaluasi, serta penilaian.

1. Kompetensi Inti (KI)

Kompetensi inti adalah kemampuan yang harus dicapai siswa melalui kompetensi dasar, adapun kompetensi inti pada RPP Mata Pelajaran Seni Budaya pada kelas VII SMP Negeri 1 Mapilli Kabupaten Polewali Mandar, yaitu: Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

2. Kompetensi Dasar (KD)

Kompetensi dasar adalah sejumlah kemampuan yang harus dikuasai peserta didik dalam mata pelajaran tertentu sebagai rujukan penyusunan indikator. Kompetensi dasar pada RPP Mata Pelajaran Seni Budaya pada kelas VII SMP Negeri 1 Mapilli Kabupaten Polewali Mandar.

3. Indikator

Indikator adalah perilaku yang dapat diukur atau diobservasi untuk menunjukkan ketercapaian kompetensi dasar tertentu yang menjadi acuan penilaian. Indikator yang ada pada RPP Mata Pelajaran Seni Budaya pada kelas VII SMP Negeri 1 Mapilli Kabupaten Polewali Mandar.

4. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran pada RPP Mata

Pelajaran Seni Budaya pada kelas VII SMP Negeri 1 Mapilli Kabupaten Polewali Mandar setelah mengikuti kegiatan-kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*, dengan metode literasi, eksperimen, praktikum, dan presentasi dengan menumbuhkan sikap menyadari Kebesaran Tuhan, sikap gotong royong, jujur, dan berani mengemukakan pendapat, siswa dapat:

1. Mengomunikasikan hasil karya penerapan ragam hias flora, fauna, dan geometris pada media tekstil secara lisan maupun tulisan.
2. Menjelaskan mengidentifikasi teknik penerapan ragam hias pada media tekstil,
3. Mendeskripsikan teknik penerapan ragam hias pada media tekstil.

5. Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran yang dimaksud pada RPP Mata Pelajaran Seni Budaya pada kelas VII SMP Negeri 1 Mapilli Kabupaten Polewali Mandar adalah berupa jaminan kualitas pelaksanaan pekerjaan yang menjadi patokan guru dalam penentuan materi pembelajaran yang terdiri dari tujuh, yaitu:

1. Persyaratan kesehatan dan keselamatan kerja.
2. Perlengkapan perlindungan kerja.
3. Pemilihan peralatan.
4. Spesifikasi pekerjaan.
5. Mengidentifikasi jumlah dan kondisi bahan.
6. Proses pembentukan benda.
7. Merapikan pekerjaan dan lingkungan kerja.

6. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah proses sistematis yang dilakukan guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik. Adapun metode pembelajaran yang ada pada RPP Mata Pelajaran Seni Budaya pada kelas VII SMP Negeri 1 Mapilli Kabupaten Polewali Mandar adalah metode ceramah, tanya jawab, demonstrasi dan penugasan.

7. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Langkah-langkah kegiatan pembelajaran adalah susunan kegiatan yang dilakukan mulai dari awal pembelajaran sampai selesai. Adapun langkah-langkah pembelajaran yang ada pada RPP Mata Pelajaran Seni Budaya pada kelas VII SMP Negeri 1 Mapilli Kabupaten Polewali Mandar dibagi menjadi beberapa tahapan, yaitu menyiapkan kelas, berdoa diawal pembelajaran, mengabsen, memotivasi, penyajian materi, memperkenalkan alat dan bahan, serta penugasan mandiri.

8. Materi

Materi adalah seperangkat substansi pembelajaran sebagai sumber belajar untuk membantu guru dalam kegiatan belajar mengajar yang disusun secara sistematis dalam rangka memenuhi standar kompetensi yang telah ditetapkan. Adapun materi pembelajaran yang ada pada RPP Mata Pelajaran Seni Budaya pada kelas VII SMP Negeri 1 Mapilli Kabupaten Polewali Mandar adalah materi pembelajaran terkait Seni Budaya.

9. Evaluasi

Evaluasi adalah aktivitas terstruktur dengan memaknai sebuah metode tertentu untuk mengukur tingkat pengetahuan peserta didik dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Adapun evaluasi yang ada pada RPP Mata Pelajaran Seni Budaya pada kelas VII SMP Negeri 1 Mapilli Kabupaten Polewali Mandar contoh soal yang digunakan untuk mengevaluasi tingkat pengetahuan peserta didik terkait berbagai mata pelajaran sesuai dengan indikator yang telah ditentukan.

10. Penilaian

Penilaian adalah pengumpulan informasi/data mengenai capaian pembelajaran peserta didik. Adapun penilaian yang ada pada RPP Mata Pelajaran Seni Budaya SMPN 1 Mapilli Kabupaten Polewali Mandar dibagi menjadi tiga penilaian yakni sikap, pengetahuan dan keterampilan

SIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada Bab IV di atas, maka dapat ditarik kesimpulan dan saran-saran sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran berdasarkan RPP yang disusun oleh guru Seni Budaya di SMPN 1 Mapilli Kabupaten Polewali Mandar, hanya terdapat beberapa kekeliruan kecil. Namun kekeliruan-kekeliruan kecil sekalipun tersebut tentu sangat mempengaruhi dalam membuat rencana hingga pelaksanaan pembelajaran.
2. Rencana pelaksanaan pembelajaran pada SMP Negeri 1 Mapilli ini hanya memiliki sedikit kekeliruan, sebab beberapa RPP sudah layak karena disusun berdasarkan Perdirjen Dikdasmen No.464/D.D5/KR/2018. Dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang di aplikasikan oleh guru di SMP Negeri 1 sudah memenuhi standar kelayakan dari Permendikbud No 22 Tahun 2016.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Perlu adanya ketelitian dalam menetapkan rumusan masalah alokasi waktu pada langkah-langkah kegiatan pembelajaran sehingga tidak terjadi kekeliruan saat pemberian tugas, penyelesaian tugas dan pencapaian kompetensi dasar.
2. Dalam rumusan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran sebaiknya penulisan pada rencana pelaksanaan pembelajaran disesuaikan dengan silabus yang dimiliki oleh guru agar tidak terdapat salah penafsiran, pada analisis rencana pelaksanaan pembelajaran, perlu diperhatikan untuk mencantumkan langkah-langkah kegiatan pembelajaran dengan alokasi waktu dan rumusan sumber belajar yang terperinci dan berfungsi untuk mengukur ketercapaian kompetensi dasar yang juga dapat menjadi acuan penilaian matapelajaran.
3. Dalam pelaksanaan pembelajaran

sebaiknya guru senantiasa melakukan kegiatan refleksi dan menyediakan lembar kerja praktik (LKPD) agar peserta didik dapat bekerja secara mandiri dengan mengikuti instruksi pada lembar kerja praktik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman: *Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya Kelas VII*. Skripsi. Tidak Diterbitkan
- Anggareni, Popy & Akbar Aulia. 2018. *Kesesuaian Pelaksanaan Pembelajaran dan Proses Pembelajaran*.
- Astawa, Made, B. I. 2015. Memahami Kewajiban Guru dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). *Jurnal Media Komunikasi geografi*, vol. 16, 22-25. Beni Susetya.2016, Desember 02, *meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun silabus dan rpp melalui supervise akademik*, Taman Cendikia,1,134. Yogyakarta (20 September2021).
- Dewi, E. R. 2018. Metode Pembelajaran Modern dan Konvensional pada Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan dan Pembelajaran*. Vol. 2, 44-52.
- Haling & Pattaufi. (2017). *Belajar dan Pembelajaran*. Cetakan ke-4 Makassar: UPT Badan Penerbit UNM.
- Haling, Abd, dkk. 2017. *Perencanaan Pembelajaran*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar. (07 September 2021).
- Harjanto. 2006. *Perencanaan pengajaran*. Jakarta: Arya Duta (20 September 2021).
- Jogloabang. 2005. *Standar Nasional*

Pendidikan. Yogyakarta:
Jl.Suryodiningratan. (14 September
2021).

Kemendikbud. (2016). *Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar*.

Kunandar. 2011. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers. (20 September 2021).

Nasution, M. K. 2017. Penggunaan Metode Pembelajaran dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan Vol. 11,9 -10*.

Salam, S., Sukarman, B., Hasnawati, & Muhaemin. (2020). *Pengetahuan Dasar Seni Rupa*. Cetakan ke-1. Makassar: Badan Penerbit UNM.

Sidiq, U., Choir, M. M., & Mujahidi, A. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Cetakan ke-1. Ponorogo: CV. Nata Karya

Tim Pusdiklat Pegawai. 2016. Modul 03 Pengembangan Silabus dan Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
<https://pusdiklat.kemdikbud.go.id/>.
(20 September 2021).